

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

- a. Karakteristik responden meliputi usia, lamanya studi, jumlah uang saku, sumber informasi dan tempat tinggal. Berdasarkan usia responden sebagian besar responden berusia 20-21 tahun sebanyak 61,6% (61 mahasiswi). Berdasarkan karakteristik lamanya studi, sebagian besar responden yang mengikuti penelitian sudah menempuh lamanya studi yaitu IV semester sebanyak 43,4% (43 mahasiswi). Berdasarkan karakteristik responden menurut jumlah uang saku, sebagian besar responden menerima uang saku perbulan yaitu lebih dari Rp.500.000 sebanyak 54,5% (54 mahasiswi). Berdasarkan karakteristik responden menurut sumber informasi, sebagian besar responden tidak pernah mendapatkan materi gizi tentang 1000 HPK sebanyak 72,7% (72 mahasiswi). Dan berdasarkan karakteristik responden menurut tempat tinggal, sebagian besar responden tinggal di rumah orangtua sebanyak 68,7% (68 mahasiswi)
- b. Pada karakteristik orangtua responden meliputi pendidikan dan pekerjaan orangtua. Berdasarkan pendidikan orangtua, sebagian besar pendidikan ayah maupun ibu responden telah tamat SMA sebanyak 43,4% untuk pendidikan ayah dan 41,4% untuk pendidikan ibu. Berdasarkan pekerjaan orangtua, sebagian besar pekerjaan ayah responden yaitu karyawan (PNS/Swasta) sebanyak 72,7% dan sebagian besar ibu responden tidak bekerja.
- c. Perbedaan pengetahuan mahasiswi sebelum dan sesudah penyuluhan gizi tentang 1000 HPK terlihat pada Gambar 8 yaitu sebagian besar pengetahuan mahasiswi pada saat sebelum penyuluhan gizi terlihat masih kurang yaitu sebanyak 80,8% (80 mahasiswi). Tetapi pada saat sesudah penyuluhan gizi, mahasiswi yang memiliki pengetahuan kurang turun menjadi 9,1% (9 mahasiswi)

- d. Perbedaan sikap mahasiswi sebelum dan sesudah penyuluhan gizi tentang 1000 HPK terlihat pada Gambar 9 yaitu sebagian besar sikap mahasiswi pada saat sebelum penyuluhan gizi memiliki sikap *negative* yaitu sebanyak 52,5% (52 mahasiswi). Tetapi pada saat sesudah penyuluhan gizi terjadi peningkatan dimana mahasiswi memiliki sikap *positive* sebanyak 57,6% (57 mahasiswi) Walaupun tidak terlalu signifikan peningkatan sikap *positive* namun tetap terjadi perbedaan sikap mahasiswi sebelum dan sesudah penyuluhan gizi.
- e. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa penyuluhan gizi 1000 HPK berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap mahasiswi S-1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.
- f. Pengetahuan dan sikap mengalami peningkatan setelah diberikan penyuluhan gizi dengan metode ceramah dan diskusi serta menggunakan media visual (*slide*) dan media audio visual (pemutaran video). Penggunaan metode dan media ini dapat merangsang banyak panca indera, sehingga mahasiswi lebih mudah memahami dan mengingat isi materi gizi 1000 HPK yang disampaikan.

V.2 Saran

- a. Himpunan S-1 Akuntansi diharapkan membuat program yang berkaitan dengan kesehatan khususnya kesehatan gizi remaja dan diikuti dengan gizi 1000HPK.
- b. Badan Eksekutif Mahasiswa tingkat Universitas (BEM-U) dan Majelis Permusyawaratan Mahasiswa tingkat Universitas (MPM-U) di UPNVJ diharapkan dapat membuat program yang dapat menerapkan kegiatan Palang Merah Remaja (PMR) yang terjadwal dalam mensosialisasikan program gizi 1000 HPK kepada mahasiswi di tingkat Universitas.
- c. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan melakukan penelitian secara berkala, tidak mengukur pengetahuan dan sikap hanya dalam satu hari karena peningkatan juga ditentukan dari waktu penyuluhan.